

Lukas 12 : 13-21

KITAB BACAAN

13. Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus: "Guru, katakanlah kepada saudaraku supaya ia berbagi warisan dengan aku."

14. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?"

15. Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

16. Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya.

17. Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak

mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku.

18. Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku.

19. Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!

20. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kau sediakan, untuk siapakah itu nanti?

21. Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah."

Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu." - Lukas 12 : 15

PERTANYAAN & JAWABAN

Mengapa Harta Kekayaan Dunia Sia-Sia?
Karena harta tidak bisa dibawa saat kita meninggal (Lukas 12:20).

Tuhan Yesus berkata bahwa harta di dunia ini tidak akan berguna jika kita meninggal dan tidak sempat menikmatinya.

Semua yang ada di dunia bersifat sementara, tapi surga adalah tempat yang kekal. Dalam cerita ini, ada orang yang bertengkar soal warisan. Tapi Tuhan mengingatkan bahwa orang yang kaya harus berhati-hati, jangan serakah.



Karena kekayaan dunia tidak berarti jika kita tidak kaya di hadapan Tuhan (Lukas 12:21). Menurut Tuhan, menjadi kaya di dunia tidak penting jika hati kita tidak dekat dengan Tuhan. Dalam bacaan tadi, orang itu hanya memikirkan harta dan -

hasil tanahnya, tapi lupa bersyukur dan hidup untuk Tuhan. Tuhan berkata bahwa nyawanya bisa diambil kapan saja, dan semua hartanya akan sia-sia karena tidak bisa ia nikmati lagi.

Aplikasi

Tuhan ingin kita selalu ingat **bahwa semua yang ada di dunia ini hanya sementara, sedangkan Surga itu kekal selamanya.** Menurut Tuhan, harta dunia tidaklah penting, jadi kita tidak boleh terlalu sibuk mengejar kekayaan sampai melupakan Tuhan. **Tuhan Yesus juga mengajarkan bahwa sebagai anak-anak-Nya, kita harus lebih dulu mencari Kerajaan Allah dan hidup benar di hadapan-Nya. Jika kita melakukan itu, Tuhan akan mencukupkan segala yang kita butuhkan.**

